



Pelatih PSIM Jogja, Jean-Paul Van Gastel, bersama Yusaku Yamadera saat konferensi pers sesuai laga melawan Persib Bandung di Stadion GBLA, Senin (4/5).

► DERBY DIY

PSIM Bakal Bertemu PSS, Van Gastel Antusias

JOGJA—Pelatih PSIM Jogja, Jean-Paul Van Gastel, menyambut antusias kembalinya derby DIY melawan PSS Sleman setelah rival sewilayah tersebut memastikan promosi ke kasta tertinggi musim 2026/2027.

Ariq Fajar Hilayat
ariq@harianjogja.com

Duel klasik yang lama dinanti itu diprediksi kembali memanas atmosfer sepak bola di DIY.

Kepastian promosi PSS membuka peluang pertemuan kembali dengan PSIM di level tertinggi, setelah keduanya lama berada di kompetisi berbeda. PSS memastikan tiket promosi usai mengalahkan PSIS Semarang 3-0 dan mengunci puncak klasemen Grup 2 Championship musim 2025/2026.

"Saya rasa musim depan akan ada derby yang indah lagi setelah sekian lama. Saya sudah menantikan pertandingan-pertandingan itu. Bagi wilayah sekitar Jogja, sangat bagus mereka kembali ke kasta tertinggi," ujar Van Gastel, Senin (4/5).

Ia menilai kembalinya derby DIY akan memberikan dampak positif, tidak hanya bagi kedua tim, tetapi juga bagi perkembangan sepak bola di wilayah Yogyakarta yang memiliki basis supporter besar dan fanatik.

► **Duel klasik yang lama dinanti itu diprediksi kembali memanas atmosfer sepak bola di DIY.**

► **Van Gastel juga memberi sinyal kuat akan tetap menemani PSIM musim depan.**

Selain itu, Van Gastel juga menyoroti kehadiran sosok asal Belanda di kubu PSS, yakni Pieter Huijstra, yang kini menjabat sebagai direktur teknis. Menurutnya, kehadiran Huijstra menjadi nilai tambah bagi PSS setelah berhasil promosi.

"Mengenai Sleman, sangat bagus melihat kolega saya dari Belanda menjadi direktur teknis di sana dan mereka berhasil promosi," katanya.

Di tengah euforia menyambut derby, Van Gastel juga memberi sinyal kuat akan tetap menemani PSIM musim depan. Ia mengungkapkan proses negosiasi kontrak dengan manajemen klub hampir mencapai kesepakatan akhir.

"Saya sedang bernegosiasi dengan PSIM untuk perpanjangan kontrak. Kami hampir menyelesaikan bagian itu, jadi kemungkinan besar saya akan bertahan satu tahun lagi," ujarnya.

Jika kesepakatan tercapai, Van Gastel berpeluang memimpin PSIM menghadapi musim baru yang diprediksi semakin kompetitif, termasuk menjalani laga

sarat gengsi melawan PSS Sleman di kasta tertinggi.

Sebagai catatan, pertemuan terakhir PSIM dan PSS dalam kompetisi resmi terjadi pada Liga 2 musim 2018. Saat itu, PSS keluar sebagai juara dan promosi ke Liga 1, sementara PSIM harus menunggu hingga kini untuk kembali berpeluang menghadapi rival lamanya di level yang sama.

Promosi Kasta

PSS Sleman memastikan promosi ke Super League musim depan setelah mengalahkan PSIS Semarang dengan skor 3-0 dalam laga Championship Wilayah Timur pekan ke-27 di Stadion Maguwaharjo, di Sleman, Minggu (3/5/). Tiga gol kemenangan PSS dicetak oleh Gustavo Tocantins, Junior Haji, dan Arda Alfarez. Hasil ini membuat PSS menempati peringkat pertama klasemen Championship Wilayah Timur dengan 56 poin dari 27 laga, sama dengan Persipura Jayapura yang berada di posisi kedua.

PSS unggul *head to head* atas Persipura dan selanjutnya melaju ke grand final Championship menghadapi peringkat pertama Wilayah Barat, Garudayaksa.

Satu tempat tersisa untuk promosi akan diperebutkan oleh Adhyaksa dan Persipura pada pekan depan. Persipura akan bertindak sebagai tuan rumah dalam pertandingan perebutan tempat ketiga karena memiliki poin lebih besar dibandingkan Adhyaksa.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005